

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN



OLEH:
Dr. Sondang Sidabutar, SKM., M.Kes

**PRODI D3 FISIOTERAPI
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS EFARINA**

Silabus dan Rencana Perkuliahan Semester (RPS)

	UNIVERSITAS EFARINA Kampus I : Jl. Sutomo Griya Hapoltakan Raya Kav. 1-10 Pematang Raya - Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, Telp.: (0622) 331578, Fax. (0622) 331578 Kampus II : Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 1 Pematang Siantar - Sumatera Utara Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844 Email : universitasefarina@gmail.com Website : www.unefa.ac.id				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Jenis Dokumen: FORMULIR MUTU	Disusun Oleh: Kordinato Ft. Marolop Parlindungan N Kes 		Disetujui Oleh: Ketua Program Studi  (Ft. Marolop Parlindungan N Kes)		
Kode: FT 152	Tanggal :		Tanggal:		
Program Studi: D3 Fisioterapi	Nama Mata kuliah: Etka Profesi dan Hukum Kesehatan	Kode: FT 152	SKS: 2	Dosen Pengampu: Dr. Sondang Sidabu M.Kes 	
Profil Lulusan	1. Manajer (Manager) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu menjadi seorang manajer dalam bidang Kesehatan masyarakat. 2. Pemimpin (Leader) : Adalah seseorang yang mau dan mampu mengatasi health inequality termasuk concern dengan politik yang menuju kepada kepentingan Kesehatan masyarakat 3. Peneliti (Reseacher) : Lulusan D3 Fisioterapi yang diharapkan mampu melakukan pengkajian permasalahan dibidang Kesehatan masyarakat dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah Kesehatan yang terjadi di Indonesia dan internasional.				

	4. Pendidik (Educator) : Adalah seseorang yang dipersiapkan secara professional dan memiliki pengetahuan dan keterampilan berdasarkan teori dan penelitian untuk mempromosikan perubahan perilaku Pendidikan Kesehatan pada individu dan populasi 5. Komunikator (Communicator) : Adalah seseorang yang mampu melakukan komunikasi strategis untuk memberikan informasi dan mempengaruhi keputusan dan langkah dari masyarakat dalam persoalan kesehatan masyarakat. 6. Wirausahawan (Entrepreneur) : Adalah seseorang yang mengorganisasikan dan mengoperasikan usaha atau bisnis dengan berani mengambil risiko dalam hal keuangan atau seseorang yang mempromosikan Kesehatan sebagai industri atau usaha yang dapat menghasilkan kemampuan finansial 7. Konsultan (Consultant) : Adalah seseorang yang menangani sejumlah tanggung-jawab untuk klien
Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan kepada matakuliah	Sikap Menunjukkan perilaku profesional, etis, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam praktik fisioterapi. Pengetahuan Menguasai konsep etika profesi, hukum kesehatan, keselamatan pasien, hak dan kewajiban pasien, serta regulasi praktik fisioterapi. Keterampilan Umum Mampu mengambil keputusan profesional berdasarkan kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku Keterampilan Khusus (disesuaikan dengan MK) Mampu menerapkan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan dalam pemberian pelayanan fisioterapi secara aman, bermutu, dan berorientasi pada pasien.
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini membahas tentang membekali mahasiswa dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip etika profesi serta ketentuan hukum kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan fisioterapi.
Metode Penilaian dan Pembobotan	Kehadiran (10%), Tugas (20%), UTS (35%), UAS (35%)

Prasyarat Matakuliah	-
----------------------	---

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup etika profesi dan hukum kesehatan.	Menjelaskan pengertian etika, moral, hukum, dan profesi kesehatan.	Bahan kajian meliputi: - Konsep dasar etika, moral, profesi, hukum kesehatan, ruang lingkup mata kuliah.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Tanya Jawab	2×50'	-	Pretest, partisipasi	Ketepatan menjawab, keaktifan diskusi	5%	1,2,3,4,5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip etika profesi kesehatan.	Mahasiswa dapat: Mengidentifikasi prinsip autonomy, beneficence, non-maleficence, justice, veracity, fidelity.	Bahan kajian meliputi: - Prinsip bioetika dalam pelayanan kesehatan.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi 4. Kelompok 5. Studi Kasus	2×50'	-'	Tugas individu	Ketepatan analisis dan ketuntasan jawaban	5%	1,2,3,4,5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan kode etik profesi fisioterapi.	Mahasiswa dapat: Menjelaskan isi kode etik dan penerapannya	Bahan kajian meliputi:	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi	2×50'	-'	Presentasi	Penguasaan Materi, komunikasi	5%	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
					4	5	6	7	8	
1	2			3						9
		dalam pelayanan fisioterapi.	- Kode Etik Fisioterapi Indonesia.	4. Belajar terstruktur dan mandiri 5. Kolaboratif				si, kerja sama		
4	Mahasiswa mampu menganalisis dilema etik dalam praktik fisioterapi.	Mahasiswa dapat: Menentukan solusi terhadap kasus etik berdasarkan prinsip bioetika.	Bahan kajian meliputi: Dilema etik dan pengambilan keputusan etik	1. Case Based Learning, diskusi, kelompok	2×50'	-	Analisis Kasus	Ketepatan Analisis dan argumentasi	5%	1,2,3,4,5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep hukum kesehatan di Indonesia.	Mahasiswa dapat: Mengidentifikasi sumber hukum kesehatan dan regulasi profesi	Bahan kajian meliputi: Sistem hukum kesehatan, peraturan perundang-undangan.	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Interaktif 4. diskusi	2×50'	-	Kuis	Ketepatan Jawaban	5%	1,2,3,4,5
6-7	Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban tenaga	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan hak dan	Bahan kajian meliputi:	1. Kuliah 2. Ceramah 3. Diskusi	2×50'	-	Tugas Individu	Kelengkapan dan	5%	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
	kesehatan serta pasien. Mahasiswa mampu menjelaskan legalitas praktik fisioterapi.	kewajiban berdasarkan regulasi 2. Menjelaskan STR,SIP, dan kewenangan fisioterapis	- Hak Pasien, Hak tenaga Kesehatan, kewajiban profesi - Regulasi Praktik fisioterapi	4. Studi Kasus				ketepatan isi		
8	Ujian Tengah Semester	1. Mahasiswa mampu menguasai materi pertemuan 1–7.	- Seluruh materi sebelum UTS.	1. Ujian Tertulis	2×50'	-'	UTS	Ketepatan Jawaban	20%	
9	Mahasiswa mampu menjelaskan kerahasiaan pasien dan rekam medis.	Menjelaskan prinsip kerahasiaan informasi pasien.	- Rekam medis dan kerahasiaan pasien	Ceramah, Studi Kasus	2×50'	-'	Analisis Kasus	Ketepatan Analisis	5%	1,2,3,4,5
10-11	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip informed consent	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan prosedur informed	Bahan kajian meliputi: - Informed consent dalam pelayanan fisioterapi.	1. Ceramah, simulasi (role play). 2. Case Based Learning.	2×50'	1×50'	Praktik/ simulasi Laporan Kasus	Ketepatan prosedur dan komunikasi		1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
	Mahasiswa mampu menganalisis kasus malpraktik.	consent yang benar. 2. Membedakan malpraktik, kelalaian, dan risiko medis.	- Malpraktik dan tanggung jawab hukum.					Ketepatan Analisis dan solusi		
12	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi profesional sesuai etika.	Mahasiswa dapat: 1. Mempraktikkan komunikasi terapeutik secara profesional	Bahan kajian meliputi: - Komunikasi profesional dan hubungan terapeutik.	1. Role play, diskusi	1×50'	1×50'	Penilaian Praktik	Sikap Komunikasi, profesionalisme	5%	1,2,3,4,5
13	Mahasiswa mampu menjelaskan isu etik pada perkembangan teknologi kesehatan.	Mahasiswa dapat: 1. Mengidentifikasi isu etik telehealth, AI, dan digitalisasi kesehatan.	Bahan kajian meliputi: - Etika dalam teknologi kesehatan	1. Diskusi Kelompok, seminar	2×50'	-'	Presentasi	Ketepatan materi dan argumentasi	5%	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
	2				4	5	6	7	8	9
14	Mahasiswa mampu menganalisis kasus etik dan hukum secara komprehensif.	Mahasiswa dapat: 1. Menyelesaikan kasus dengan pendekatan etik dan hukum.	Bahan kajian meliputi: - Integrasi etika profesi dan hukum kesehatan.	1. Problem Based Learning (PBL)	2×50''	-'	Presentasi Kelompok	Analisis, Argumentasi, solusi	5%	1,2,3,4,5

Minggu	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Indikator capaian	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu		Evaluasi / Penilaian			Sumber Belajar
					T	P	Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
15	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional sebagai calon fisioterapis.	Mahasiswa dapat: 1. Menunjukkan perilaku profesional sesuai kode etik	Bahan kajian meliputi: - Profesionalisme, refleksi etik, tanggung jawab profesi.	1. Refleksi, diskusi, panel	2×50'	-'	Refleksi Individu	Kedalaman refleksi dan sikap	5%	1,2,3,4,5
16	UAS									

DAFTAR REFERENSI

1. Modul Pembelajaran Universitas Efarina
2. W. F. Ganong. Edisi 14. Fisiologi Kedokteran. Penerbit Buku Kedokteran EGC . Jakarta
3. Robert K. Murray, Daryl K. Granner, Peter A. Mayes, Victor W. Rodwell. Edisi 22. Bio kimia HARPER. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
4. Barbara Jane Bain. (2014) Hematologi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
5. Widia, L. 2015. Biologi Dasar dan Perkembangan, Cetakan 1. Buku Ajar. Nuha Medika. Yogyakarta.

Kontrak Perkuliahan

 UNIVERSITAS EFARINA Jl. Sutomo Griya Hapoltakan Raya Kav. 1-10 Pematang Raya - Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, Telp.: (0622) 331578, Fax. (0622) 331578 Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 1 Pematang Siantar - Sumatera Utara Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844 Email : universitasefarina@gmail.com Website : www.unefa.ac.id			
KONTRAK PEMBELAJARAN			
Jenis Dokumen:	Pihak I	Pihak II	Disetujui
FORMULIR MUTU	Dosen Pengampu	Komting	Ketua Program Studi
	()	()	()
Kode: FT 314	Tanggal:		Tanggal :
Program Studi:	Nama Mata kuliah:		Kode:
D3 FISIOTERAPI	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan		FT 152
Semester:	SKS:		Dosen Pengampu:
I	2		()
1	Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip etika profesi serta ketentuan hukum yang mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya praktik fisioterapi.		
2	Manfaat Mata kuliah: Setelah mengikuti mata kuliah ini mampu membangun sikap profesional, menjunjung tinggi nilai moral, integritas, dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan fisioterapi yang aman, bermutu, dan berpusat pada pasien.		
3	Profil Lulusan dan Standar Kompetensi 1. Manajer (Manager) : Lulusan D3 Fisioterapi diharapkan mampu menjadi seorang manajer dalam bidang Kesehatan masyarakat. 2. Pemimpin (Leader) : Adalah seseorang yang mau dan mampu mengatasi health inequality termasuk concern dengan politik yang menuju kepada kepentingan Kesehatan masyarakat 3. Peneliti (Reseacher) : Lulusan D3 Fisioterapi yang diharapkan mampu melakukan pengkajian permasalahan dibidang Kesehatan masyarakat dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah Kesehatan yang terjadi di Indonesia dan internasional. 4. Pendidik (Educator) : Adalah seseorang yang dipersiapkan secara professional dan memiliki pengetahuan dan keterampilan berdasarkan teori dan penelitian untuk mempromosikan perubahan perilaku Pendidikan Kesehatan pada individu dan populasi		

	5. Komunikator (Communicator) : Adalah seseorang yang mampu melakukan komunikasi strategis untuk memberikan informasi dan mempengaruhi keputusan dan langkah dari masyarakat dalam persoalan kesehatan masyarakat. 6. Wirausahawan (Entrepreneur) : Adalah seseorang yang mengorganisasikan dan mengoperasikan usaha atau bisnis dengan berani mengambil risiko dalam hal keuangan atau seseorang yang mempromosikan Kesehatan sebagai industri atau usaha yang dapat menghasilkan kemampuan finansial 7. Konsultan (Consultant) : Adalah seseorang yang menangani sejumlah tanggung-jawab untuk klien. Standar Kompetensi: setelah menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi profesional, dan pengambilan keputusan yang etis dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan isu-isu hukum di bidang kesehatan
4	Sikap - Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas profesi. - Menjunjung tinggi etika akademik, etika profesi, norma, moral, dan hukum dalam penyelenggaraan pelayanan fisioterapi. - Menunjukkan sikap profesional, bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan berintegritas dalam praktik fisioterapi. - Menghargai hak, martabat, privasi, dan kerahasiaan pasien sesuai kode etik profesi dan ketentuan hukum. - Mengutamakan keselamatan pasien (patient safety) serta mutu pelayanan kesehatan dalam setiap tindakan profesional. - Mampu bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, dan menghargai peran tenaga kesehatan lain dalam praktik kolaboratif. - Memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pengetahuan Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu: - Menjelaskan konsep dasar etika, moral, profesi, bioetika, dan hukum kesehatan. - Menjelaskan prinsip-prinsip etika profesi dalam pelayanan fisioterapi. - Memahami Kode Etik Fisioterapi Indonesia sebagai pedoman perilaku profesional. - Memahami peraturan perundang-undangan yang mengatur praktik fisioterapi dan pelayanan kesehatan. - Menjelaskan hak, kewajiban, kewenangan, dan tanggung jawab tenaga fisioterapi serta hak pasien. - Memahami konsep informed consent, kerahasiaan informasi pasien, dokumentasi, dan rekam medis. - Menjelaskan konsep malpraktik, kelalaian, sengketa medis, serta tanggung jawab hukum tenaga kesehatan. - Memahami isu-isu etik dan hukum yang berkembang dalam pelayanan kesehatan, termasuk pemanfaatan teknologi kesehatan.

Keterampilan Umum

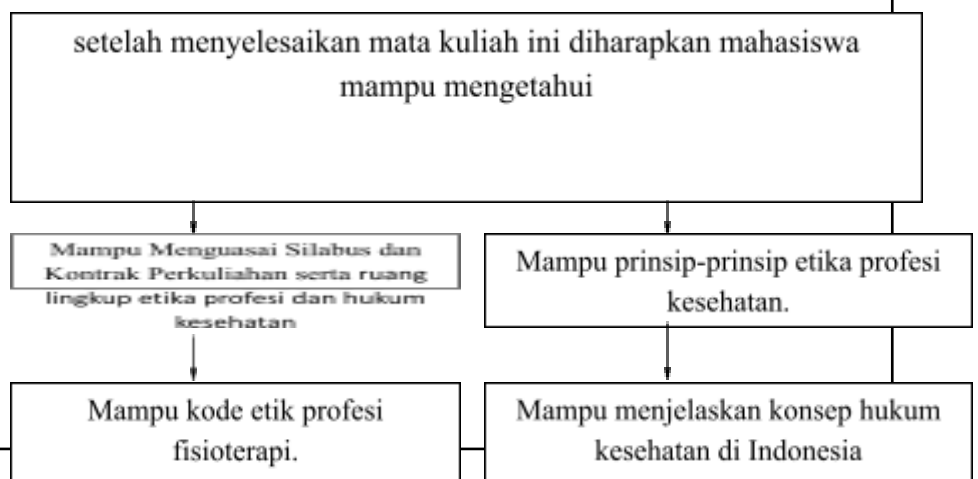
- Berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menganalisis permasalahan etik dan hukum di bidang fisioterapi.
- Mengambil keputusan profesional berdasarkan prinsip etika, standar profesi, bukti ilmiah, dan ketentuan hukum yang berlaku.
- Mengomunikasikan hasil analisis dan solusi terhadap kasus etik maupun hukum secara lisan dan tertulis dengan baik.
- Bekerja sama secara efektif dalam tim interprofesional dengan menjunjung tinggi etika profesi.
- Menyusun laporan atau kajian sederhana mengenai kasus etik dan hukum sesuai kaidah ilmiah.
- Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, penelusuran regulasi, dan pengembangan profesional secara berkelanjutan.
- Melakukan evaluasi diri dan mengembangkan kemampuan belajar sepanjang hayat sebagai calon fisioterapis yang profesional.

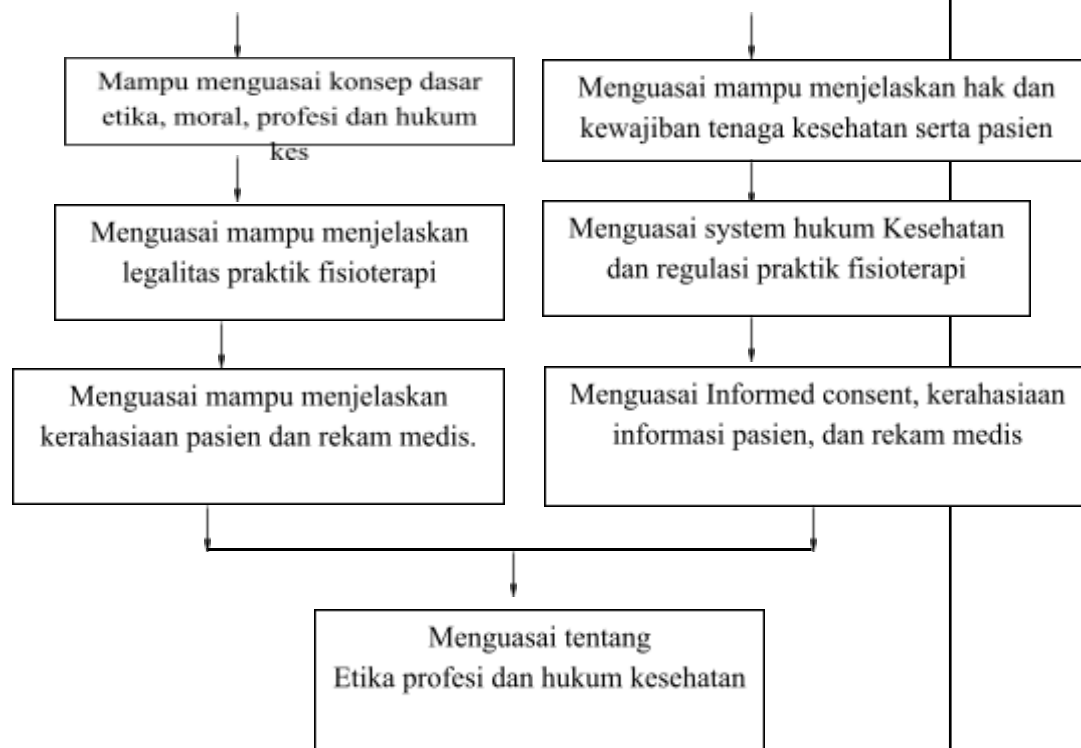
Keterampilan Khusus

- Menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam setiap tahapan pelayanan fisioterapi sesuai dengan kode etik profesi.
- Menganalisis dan menyelesaikan permasalahan etik yang muncul dalam praktik fisioterapi menggunakan pendekatan bioetika dan pengambilan keputusan etik.
- Menerapkan ketentuan hukum yang berkaitan dengan praktik fisioterapi sesuai standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan proses **informed consent**, menjaga kerahasiaan data pasien, serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi sesuai aspek etik dan hukum.
- Mengidentifikasi risiko pelanggaran etik dan hukum dalam praktik fisioterapi serta merumuskan langkah-langkah pencegahan yang tepat.
- Mengomunikasikan keputusan profesional secara efektif, etis, dan bertanggung jawab kepada pasien, keluarga, serta anggota tim kesehatan.
- Menunjukkan perilaku profesional yang berlandaskan integritas, akuntabilitas, keselamatan pasien, dan penghormatan terhadap hak-hak pasien.
- Menerapkan prinsip profesionalisme dalam praktik kolaboratif dengan tenaga kesehatan lain sesuai kewenangan fisioterapis.
- Mengevaluasi kasus-kasus etik dan hukum dalam pelayanan fisioterapi serta memberikan rekomendasi penyelesaian yang sesuai dengan kode etik, standar profesi, dan regulasi yang berlaku.

5

Analisis Instruksional/ Organisasi Materi :





6	Strategi Perkuliahan Perkuliahan dilaksanakan dengan metode pembelajaran Kuliah, Ceramah, Diskusi, Belajar terstruktur dan mandiri, Kolaboratif - Evaluasi yang digunakan adalah: dengan melakukan pre test dan post test terhadap mahasiswa - Evaluasi sikap dan keterampilan umum dilakukan dengan teknik non tes dengan melakukan observasi - Evaluasi pengetahuan dan keterampilan khusus dilakukan dengan tes yang meliputi tes formatif (pre test, post test dan kuis) dan tes sumatif (UTS dan UAS). Penilaian juga dilakukan melalui tugas terstruktur.										
7	Materi/Bahan Bacaan Perkuliahan : disesuaikan daftar referensi - Modul Pembelajaran Universitas Efarina - Beauchamp, T. L., & Childress, J. F. <i>Principles of Biomedical Ethics</i>. Oxford University Press. - Guwandi. <i>Hukum Medik</i>. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. - Notoatmodjo, S. <i>Etika dan Hukum Kesehatan</i>. Jakarta: Rineka Cipta.										
8	Tugas-Tugas Tugas terstruktur (Kuliah) diberikan pada saat perkuliahan yang terdiri dari tugas pribadi dan tugas kelompok. Tugas dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Peningkaran terhadap waktu yang disepakati untuk mengumpulkan tugas akan mengakibatkan pengurangan point tugas sebanyak 20										
9	Kriteria Penilaian <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Unsur Penilaian</th><th>Elemen</th><th>Bobot</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Sikap</td><td>Kejujuran, kerjasama, etika, disiplin</td><td>20%</td></tr> </tbody> </table>			No	Unsur Penilaian	Elemen	Bobot	1	Sikap	Kejujuran, kerjasama, etika, disiplin	20%
No	Unsur Penilaian	Elemen	Bobot								
1	Sikap	Kejujuran, kerjasama, etika, disiplin	20%								

	2	Pengetahuan (Cognitive)	U T S Tugas Lain UAS Praktikum (bobot kuliah)	40% 15% 20% 30% 35%
	3	Keterampilan (Psikomotor)	a. Unjuk Kinerja b. Presentasi	40% 50% 50%
10	Jadwal Perkuliahan			
	Minggu 1	Bahan Kajian 2	Tugas 3	Bahan Bacaan 9
	1	Mampu Menguasai Silabus dan Kontrak Perkuliahan serta pengantar Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	Tugas Terstruktur 1	1,2,3,4,5
	2	Mengintegrasikan aspek etika, profesionalisme dan hukum	Tugas Terstruktur 2	1,2,3,4,5
	3	Mampu komunikasi professional dan kolaborasi interprofesional	Tugas Terstruktur 3	1,2,3,4,5
	4	Isu-isu etik dan hukum dalam perkembangan teknologi kesehatan	Tugas Terstruktur 4	1,2,3,4,5
	5	konsep dasar etika, moral, profesi dan hukum	Tugas Terstruktur 5	1,2,3,4,5
	6	Menjelaskan hak dan kewajiban tenaga kesehatan serta pasien	Tugas Terstruktur 6	1,2,3,4,5
	7	Mampu menjelaskan legalitas praktik fisioterapi.	Tugas Terstruktur 7	1,2,3,4,5
	8	UTS		
	9	Menjelaskan kerahasiaan pasien dan rekam medis	Tugas Terstruktur 9	1,2,3,4,5
	10	Menerapkan prinsip informed consent	Tugas Terstruktur 10	1,2,3,4,5
	11	Mampu menganalisis kasus malpraktik	Tugas Terstruktur 12	1,2,3,4,5
	12	Menerapkan komunikasi profesional sesuai etika	Tugas Terstruktur 13	1,2,3,4,5
	13	Menjelaskan isu etik pada perkembangan teknologi kesehatan	Tugas Terstruktur 14	1,2,3,4,5
	14	Menganalisis kasus etik dan hukum secara komprehensif	Tugas Terstruktur 15	1,2,3,4,5
	15	Menunjukkan sikap profesional sebagai calon fisioterapis		1,2,3,4,5
	16			

		UAS
11	Tata Kelola Perkuliahan 1. Mahasiswa harus masuk ke dalam kelas sebelum perkuliahan di mulai 2. Mahasiswa diizinkan masuk ke dalam kelas mengikuti perkuliahan dengan waktu maksimum terlambat selama 15 menit setelah dosen memberikan kuliah 3. Bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit, tetap diizinkan mengikuti perkuliahan, dengan catatan tidak diizinkan mengisi absensi 4. Apabila dosen tidak hadir setelah 15 menit dari jadwal, mahasiswa dipersilahkan untuk menghubungi dosen via telp/hp untuk menanyakan apakah perkuliahan diadakan atau tidak. 5. Mahasiswa minimal hadir 80% dari jumlah perkuliahan yang direncanakan untuk dapat mengikuti ujian final. 6. Apabila mahasiswa tidak hadir, harus ada pemberitahuan kepada dosen melalui surat tertulis sesuai dengan peraturan akademik. 7. Mahasiswa dan dosen memakai pakaian yang rapi dan sopan sewaktu pelaksanaan perkuliahan (tidak diperkenankan memakai kaos oblong dan memakai sandal) 8. Mahasiswa harus memiliki komitmen untuk mengikuti perkuliahan dengan baik dan mengerjakan semua tugas yang disepakati secara optimal dan menyerahkan tugas sesuai dengan kesepakatan bersama (Tugas tidak akan dinilai apabila dikumpulkan diluar waktu yang telah ditetapkan) 9. Jika ditemukan tugas hasil <i>plagiat</i>, maka nilai akan dikompensasi. 10. Sebelum kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan pre test dan post test setelah selesai kegiatan belajar mengajar 11. Kuis akan dilakukan setiap minggu 4 dan 7 secara teratur 12. Penilaian dilaksanakan atas dasar tugas, partisipasi, dan tes yang dilakukan selama proses belajar.	